

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan yang berorientasi profit maupun yang non profit mempunyai perhatian yang besar terhadap kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Peningkatan maupun penurunan kinerja suatu perusahaan hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan.

Isna dan Ayu (2015:78) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis.

Untuk meninjau kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan ini juga sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan.

Fahmi (2012:22) laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi

keuangan, kinerja keuangan dan juga perubahan pengambilan keputusan, sehingga dengan melakukan analisis laporan keuangan dapat diketahui kinerja suatu perusahaan. Salah satu alat untuk menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan dengan cara membandingkan antara satu pos dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan (Kasmir, 2008:28).

Laporan keuangan akan lebih penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, apabila data tersebut dapat diperbandingkan antara dua periode atau lebih untuk dianalisis yang dapat memberikan penilaian keadaan perusahaan yang sebenarnya, apakah mengalami kenaikan atau menurunnya kinerja keuangan tersebut. Untuk dapat mengetahui lebih jelas lagi mengenai posisi dan kekuatan-kekuatan yang telah dicapai dan kelemahan-kelemahan selama beberapa periode, maka laporan keuangan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut. Dalam analisis laporan keuangan dipergunakan alat-alat atau teknik analisis. Dimana alat-alat analisis yang seringdigunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio aktivitas.

Prastowo, (2011:83) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Rasio likuiditas atau disebut juga rasio modal kerja bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hery, (2015:209) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa efektivitas perusahaan dalam

memanfaatkan sumber daya yang ada. Oleh karena pentingnya pengelolaan efektivitas manajemen perusahaan dalam peningkatan kinerja keuangan, maka perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan yang dicapai perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan. Oleh karena itulah dalam melakukan penilaian mengenai kinerja keuangan yang telah dicapai, maka perlu adanya analisis laporan keuangan. Dimana laporan keuangan suatu laporan keuangan yang mencerminkan keadaan dan posisi keuangan dalam periode akuntansi.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. merupakan salah satu perusahaan besar yang sangat terkenal di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971 dan memiliki cabang hampir di semua daerah di Indonesia dengan mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan olahan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman dan halal dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas Indofood untuk menjamin mutu produk yang selalu prima.

Prestasi tersebut juga dapat dilihat dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang menunjukkan pertumbuhan total penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terus meningkat. Namun keberhasilan suatu perusahaan tidak dapat dilihat dari pertumbuhan total penjualan, melainkan pertumbuhan labanya. . Berdasarkan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

menunjukkan bahwa beberapa rekening dalam laporan keuangan mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir.

Berikut merupakan tabel yang dapat menggambarkan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2016-2020.

Tabel 1.1
Ikhtisar Laporan Keuangan
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun 2016-2020 (Dalam Jutan Rupiah)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Penjualan	66.659.484	70.186.618	73.394.728	76.592.955	81.731.469
2.	Piutang	5.116.610	5.204.517	6.852.885	6.572.676	5.964.410
3.	Persediaan	8.649.821	9.690.981	11.644.156	9.658.705	11.150.432
4.	Laba bersih	4.852.481	5.145.063	4.961.851	5.902.729	8.752.066
5.	Total Aktiva	82.174.515	87.939.488	96.537.796	96.198.559	163.136.516
6.	Aktiva lancar	28.985.443	32.515.399	33.272.618	31.403.445	38.418.238
7.	Kas dan setara kas	13.362.236	13.689.998	8.809.253	13.745.118	17.336.960
8.	Hutang lancar	19.219.441	21.637.763	31.204.102	24.686.862	27.975.875

Sumber : Data PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk diakses, 2021

Data di atas menunjukan bahwa penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2016-2020 meningkat setiap tahunnya namun laba bersih setiap tahunnya berfluktuatif dan tidak sebanding dengan total penjualan. Pada tahun 2016 penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar Rp.66.659.484 sedangkan laba yang dihasilkan sebesar Rp.4.852.481, selanjutnya pada tahun 2017 penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar Rp.70.186.618 artinya penjualan pada tahun tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp.3.527.134, dan pada tahun yang sama laba bersih perusahaan bernilai sebesar Rp.5.145.063 yang artinya laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.292.582. Pada tahun 2018 penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar Rp.73.394.728, dan laba bersih

sebesar Rp.4.961.851, kondisi ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam penjualan namun sebaliknya terjadi penurunan pada laba bersih, dan dapat dilihat bahwa perusahaan kurang efisien dalam hal kinerja keuangan

dikarenakan tidak seimbangnya penjualan dengan laba bersih yang diperoleh.

Tahun 2019 jumlah penjualan yang diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar Rp.76.592.955 dan laba bersih yang diperoleh sebesar Rp.5.902.729 sehingga perusahaan mengalami peningkatan baik penjualan maupun laba bersih masing-masing sebesar Rp.3.198.227 dan Rp.940.878, dan penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp.81.731.469 dan laba bersih sebesar Rp.8.752.066, yang artinya perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya baik penjualan maupun laba bersih.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa kemampuan dan Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk belum optimal dan perlu ditindaklanjuti dengan melakukan analisis menggunakan rasio keuangan. Dalam hal ini alat analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, Sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut tidak likuid. Sedangkan Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas

perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Rasio aktivitas merupakan salah satu dari macam - macam rasio yang melakukan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki sehingga fungsi akuntansi keuangan bisa berjalan dengan baik. Maka dari itu dua alat rasio yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas yang diambil agar bisa menyelesaikan masalah yang di angkat.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Masyta E. (2018) dengan judul “Analisis Rasio keuangan Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara II (persero)”. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas yaitu *cash ratio* pada tahun 2010-2014 nilainya belum mencapai Standar Mentri BUMN. *Current Ratio* pada 5 tahun tersebut nilainya juga belum mencapai Standar Mentri BUMN. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu membayar hutang lancarnya dengan aktiva lancar dan kas yang tersedia di perusahaan.

Luan dan Manane (2020) yang berjudul “Analisis kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Aktivitas dan Rasio Protabilitas (studi kasus pada PT. Gudang Garam, Tbk). Hasil penelitian ini berdasarkan Rasio Aktivitas dengan alat analisis rasio perputaran persediaan, rasio perputaran total aset dan rasio perputaran modal kerja menunjukkan kondisi kenerja perusahaan kurang baik.

Berdasarkan uraian fenomena di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2016-2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah : Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi calon Investor PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

2. Bagi Peneliti lainnya

Dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ingin menyusun skripsi dengan topik yang sama dengan penelitian ini.